

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank bjb merupakan salah satu Bank Umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat Dan Banten di Indonesia yang memiliki nasabah utama berupa perorangan, karyawan, koperasi, BUMD, BUMN, beserta institusi lainnya baik Pemerintah maupun Swasta. Sampai 31 Desember 2010, bank bjb dan Anak Perusahaan bank bjb memiliki 44 Kantor Cabang Konvensional, 6 Kantor Cabang Syariah, 135 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 15 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 48 Kantor Kas, 42 Payment Point, 1 mobil edukasi, 385 ATM. Sedangkan pada bulan Januari 2011 jaringan kantor bank bjb bertambah 1 Kantor Cabang, 36 Kantor Cabang Pembantu, 4 Payment Point, 6 Mobil Edukasi dan 11 ATM. Bank bjb telah memiliki nasabah simpanan sebanyak 1.293.157 pihak yang terdiri dari 85,69% nasabah perorangan, 13,07% nasabah korporasi, dan 1,24% nasabah pemerintah. Selain itu bank bjb juga telah menyalurkan pinjamannya kepada 438.625 debitur di seluruh daerah operasional bank bjb.

Sejarah Pendirian – 1961

Pendirian bank bjb diawali oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia Milik Belanda Yang di

nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu *NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding)* yang sebelumnya bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960, Pemerintah Propinsi Jawa Barat berdasarkan Akta Pendirian No.125 tanggal 19 November 1960 juncto Akta Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan Akta Nomor 84 tanggal 13 Mei 1961 seluruhnya dibuat Notaris Noezar dan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 mendirikan Perusahaan Daerah "PT Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat" dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Perubahan Badan usaha - 1978

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum PT Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Peningkatan Aktivitas – 1992

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “ Bank Jabar “ dengan logo baru.

Perubahan Bentuk Hukum – 1998

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Perluasan Bentuk Usaha (*Dual Banking System*) - 2000

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Perubahan Nama dan *Call Name* Perseroan – 2007

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Perubahan Logo & *Call Name* Perseroan – 2010

Pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah Bank Jabar Banten menjadi anak perusahaan yang berdiri sendiri dengan nama Bank Jabar Banten Syariah berdasarkan izin usaha dari Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/35/KEP.GBI/2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah tertanggal 30 April 2010. Pada tanggal 29 Juni 2010, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam dan LK berdasarkan Surat No. S-5901/BL/2010 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham dengan harga penawaran sebesar Rp 600,00 (enam ratus Rupiah) setiap saham yang dicatitkan dalam Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang

Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26 tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb pada tanggal 2 Agustus 2010.



Logo Bank Jabar Banten 2007-2010
2010



Logo Bank BJB sejak Juli

Keterangan *Brand Name* bank bjb

- *Brand Name* : bank bjb adalah sebuah akronim, menggambarkan sifat kesederhanaan dan sifat modern masyarakat dimana bank bjb akan berbakti. Nama ini menggambarkan transformasi bank bjb untuk menjadi

lebih efektif dan professional dalam melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

- *Brand Shape* : Jangkauan Pelayanan (perspektif sekunder : sayap yang terbang untuk kemajuan) Bentuk sayap pada logo bank bjb memberikan arti menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan terbaik melambangkan tekad dan upaya bank ini untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder*, dan seluruh masyarakat.
- *Brand Color* : Pemilihan warna pada logo bank bjb terinspirasi oleh sejarah masa lampau Bank Jabar Banten dan *brand personality* bank bjb yang baru. Warna tersebut terdiri dari warna biru tua, biru muda, dan kuning. Yang memiliki arti tersendiri.

□ Keterangan Warna Logo bank bjb

- *Calm Water Blue*
(Tegas, Konsisten, Institusional, Berwibawa, Teduh, Mapan)
- *Atmospheric Ambience blue*
(Visioner, Fleksibel, Modern)
- *Sincere True Yellow*
(Melayani, Kekeluarga, Tumbuh)

Bank BJB merupakan bank pembangunan daerah yang pertama mencatatkan saham perdananya (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 Juli 2010. Bank BJB menawarkan saham kepada publik sejumlah 2.424.072.500 lembar saham Seri B (termasuk EMSA) dengan harga penawaran Rp 600,- per

saham dimana dana yang diperoleh dari IPO sekitar Rp 1,4 triliun. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran Umum ini dipergunakan oleh Bank BJB untuk penguatan modal perusahaan dalam rangka mendukung ekspansi kredit, terutama sektor UMKM, perluasan jaringan dan pengembangan teknologi informasi.

Bank bjb mempunyai beberapa visi dan misi sejak awal pendiriannya, visi bank bjb adalah menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

Merupakan penjabaran dari keinginan yang kuat dari segenap stakeholder Bank BJB untuk membawa Bank BJB tumbuh berkembang menjadi salah satu diantara 10 bank terbesar dan berkinerja baik di kancah nasional.

Dan misi bank bjb yaitu :

1. Penggerak dan Pendorong Laju Perekonomian di Daerah.
2. Melaksanakan Penyimpanan Uang Daerah.
3. Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah

Budaya Perusahaan

"Mitra Usaha Menuju Sejahtera"

Sebagai pernyataan dari budaya perusahaan yang tercantum diatas, kami memiliki Pilar-pilar Budaya Perusahaan yang merupakan penjabaran atas Pilar Utama diatas sebagai acuan pokok bagaimana perilaku seluruh jajaran bank bjb dalam melakukan pengelolaan bisnisnya.

Pilar-pilar Budaya Perusahaan bank bjb, sebagai berikut:

1. Orientasi kepada pasar.
2. Pengelolaan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia.

3. Pemenuhan kepentingan semua pihak (*stake holder*).

4. Peningkatan kualitas kinerja.

Intisari Butir-Butir Perilaku Budaya Perusahaan :

1. Bekerja keras dengan penuh tanggung jawab, jujur dan berdisiplin sebagai wujud dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Menguasai sistem dan prosedur, pengetahuan produk/jasa Bank dan menguasai keterampilan menjual serta berperan sebagai Pemasar.

3. Bekerja sebagai wirausahawan, inovatif, kreatif, dinamis dan proaktif.

4. Memelihara semangat kerja tim.

5. Mampu memberi layanan secara cepat, teliti dan ramah

6. Selalu berusaha memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan kerja sebagai kontribusi terbaik demi kemajuan Bank.

7. Peduli terhadap masalah yang muncul dan menyelesaikannya secara tepat dan cepat.

8. Terbuka terhadap perubahan dengan tetap menjaga pengendalian diri.

9. Bersikap tertib, selalu tampil rapi, tepat waktu, tepat janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan.

10. Bekerja secara profesional sesuai sistem dan prosedur.

11. Bersikap terbuka, memiliki rasa kebersamaan, toleran, dan menjaga keharmonisan antar sesama pegawai.

12. Memahami dan menguasai ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang rahasia Bank, rahasia perusahaan dan rahasia jabatan.

Nilai - Nilai Perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi bank **bjb** menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank **bjb** telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat bank **bjb** dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah dirumuskan yaitu **GO SPIRIT** yang merupakan perwujudan dari **Service Excellence, Professionalism, Integrity, Respect, Intelligence, Trust** yang dijabarkan dalam 14 perilaku utama.

Tabel 1.1
Nilai – Nilai Perusahaan

No	<i>Corporate Values</i>	Perilaku Utama
1	<i>Service Exelence</i>	1. Ramah, tulus, kekeluargaan 2. Selalu memberikan pelayanan prima
2	Profesionalism	3. Cepat, tepat, akurat 4. Kompeten dan bertanggung jawab 5. Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
3	Integrity	6. Konsisten, disiplin dan penuh semangat 7. Menjaga citra bank melalui prilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika

4	Respect	8. Fokus pada nasabah 9. Peduli pada lingkungan
5	Intellegence	10. Selalu memberikan solusi yang terbaik 11. Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri 12. Menyukai perubahan yang positif
6	Trust	13. Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat 14. Menjaga rahasia bank dan perusahaan

Adapun panduan untuk pelaksanaan budaya perusahaan ini telah tersusun di dalam Pedoman Budaya Perusahaan bank **bjb**. Bank **bjb** telah melakukan beberapa langkah sebagai upaya sosialisasi *corporate values* yang berada di bawah koordinasi Divisi *Change Management Office*. Proses sosialisasi tersebut dibantu pula oleh *Change Leaders* dan *Change Agents* yang telah ditunjuk di seluruh unit kerja untuk dapat mensosialisasikan perubahan budaya kepada unit kerjanya masing-masing. Program-program yang telah dilaksanakan oleh Divisi *Change Management Office* antara lain:

1. Pembentukan tim internalisasi budaya yang terdiri dari *change sponsors*, *change leaders*, *change agents*, dan *change targets*, serta Divisi *Change Management Office* sebagai divisi yang bertanggung jawab dalam proses internalisasi budaya secara keseluruhan.
2. Training dan sosialisasi kepada *Change Leaders & Change Agents*.

3. Pencetakan media sosialisasi berupa X *banner*, *sign wall*, buku saku, buku pedoman, PIN, dan Kartu Hologram.
4. Program pembahasan ketentuan perusahaan (termasuk tentang budaya perusahaan) di seluruh unit kerja secara periodic (minimal 1 bulan sekali).
5. Survey budaya perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pengetahuan, pemahaman, persepsi kepentingan, dan keyakinan para pegawai terhadap proses transformasi organisasi dan budaya perusahaan.

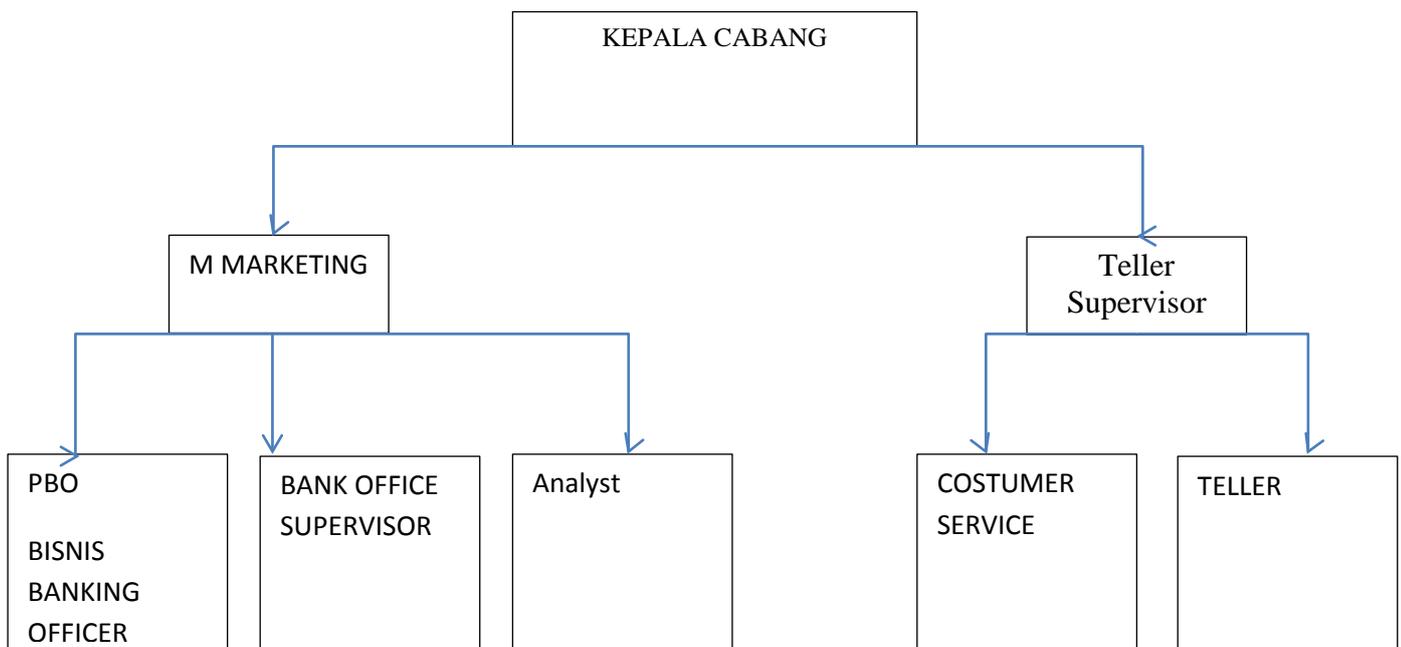
Agar *corporate values* tersebut dapat diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi bank **bjb** dalam setiap aktivitas sehari-hari, maka akan dilakukan upaya internalisasi nilai-nilai budaya melalui program-program budaya sebagai berikut ini :

1. Training lanjutan bagi *change agents* dan *change leaders*
2. *Workshop Crisitalizing Concept* reformulasi strategi transformasi bank **bjb**
3. Mendorong setiap unit kerja untuk memiliki program budaya
4. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam *HR system*

Proses perubahan budaya bukanlah suatu hal yang mudah, namun dengan adanya komitmen yang kuat dari seluruh jajaran organisasi bank **bjb** terutama *top management*, maka bank **bjb** optimis dapat melakukan transformasi dan mencapai visi dan misinya.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang menggambarkan hubungan, tanggung jawab dan wewenang setiap tingkat yang berada dalam organisasi tersebut untuk melaksanakan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



2.3 Deskripsi Jabatan

1. Pemimpin cabang

Pemimpin Cabang merupakan pejabat yang memimpin kantor cabang dalam kegiatan kerja sesuai dengan pedoman dan arahan yang telah ditetapkan

kantor pusat dan sebagai wakil PT.Bank BJB pada wilayah kerjanya.Adapun

Tugas dan tanggung jawab Pimpinan Cabang adalah :

- a. Mengkoordinasi dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan dikantor cabang
- b. Memimpin operasional pemasaran produk-produk Commercial Banking & Consumer
- c. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

2. Manager of Consumer Banking

Adapun tugas dari Manager of Consumer Banking adalah :

- a. Mengkoordinasikan aktivitas operasional consumer banking
- b. Mengawasi operasional pemasaran produk consumer banking dan analisis kredit
- c. Mengawasi pemasaran DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)
- d. Mengawasi operasional pemasaran credit card
- e. Melaksanakan tugas pemasaran produk yang diberikan oleh atasan

3. Analyst

Adapun tugas dari Analyst :

- a. Memproses pengajuan kredit commercial banking dan penyimpanan berkas-berkasnya.

- b. Menyusun proposal analisa dan kesepakatan permohonan dana dan jasa kredit commercial banking
- c. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan dalam ruang lingkup tugasnya

4. Adapun tugas dari Teller Supervisor adalah :

- a. Melayani transaksi perbankan nasabah dikantor cabang.
- b. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan dalam ruang lingkup tugasnya.

5. Teller

Adapun tugas dari teller sebagai berikut :

- a. Melayani transaksi perbankan nasabah dikantor cabang.
- b. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan dalam ruang lingkup tugasnya.

6. Customer Service Staff

Adapun tugas Customer Service Staff adalah :

- a. Melayani nasabah yang datang untuk kepentingan administrative.
- b. Melayani permintaan informasi layanan perbankan konsumen yang akan datang.
- c. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan dalam ruang lingkup tugasnya.

7. Back Office Supervisor

Adapun tugas dari Back Office Supervisor adalah :

- a. Mengawasi dan memonitori proses aplikasi transaksi harian kredit & funding dikantor cabang.
- b. Mengawasi dan memeriksa laporan operasional kredit dan funding bank dikantor cabang.
- c. Mengawasi pengelolaan kredit dan funding administrasi di kantor cabang.
- d. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan dalam ruang lingkup tugasnya.